

PENGARUH *RELIGIUSITAS*, *TRUST* DAN *TIME EFFICIENCY* TERHADAP PENGGUNAAN FITUR MUAMALAT DIN *QRIS* (MQRIS) DALAM KEMUDAHAN BERDONASI KE LEMBAGA ZISWAF DI KOTA BANDAR LAMPUNG
(Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

SYIFA NOVIANTI

NPM : 1851020298

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

PENGARUH *RELIGIUSITAS, TRUST* DAN *TIME EFFICIENCY* TERHADAP PENGGUNAAN FITUR MUAMALAT DIN *QRIS* (MQRIS) DALAM KEMUDAHAN BERDONASI KE LEMBAGA ZISWAF DI KOTA BANDAR LAMPUNG

(Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

SYIFA NOVIANTI

NPM : 1851020298

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Hj. Ghina Ulfa S. M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Bank Muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank muamalat untuk memudahkan kegiatan operasionalnya yaitu fasilitas *mobile banking*. Muamalat DIN merupakan sebuah layanan digital *mobile banking* yang disediakan oleh bank muamalat dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan perbankan. Muamalat DIN memberikan berbagai fasilitas serta fitur-fitur yang modern, kekinian dan Islami yang diperuntukkan kepada para nasabah. Fitur yang dimaksud tersebut salah satunya yaitu *MQRIS*. Fitur *MQRIS* mempermudah transaksi *cashless* pada nasabah serta dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah untuk melakukan transaksi, seperti kegiatan berdonasi ke lembaga ZISWAF.

Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Religiusitas*, *Trust* dan *Time Efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat *DIN QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan data di analisis dengan menggunakan Uji Regresi Linier berganda. Sampel penelitian di Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam dengan responden yaitu nasabah pengguna Aplikasi Muamalat MQRIS sebanyak 92 orang. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner sedangkan sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis *Religiusitas*, *Trust* dan *Time Efficiency* berpengaruh terhadap penggunaan fitur Muamalat *DIN QRIS* (MQRIS) dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung. Saran penelitian bagi Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam dapat meningkatkan kualitas Fitur Muamalat *DIN QRIS* (MQRIS) memudahkan nasabah dalam berdonasi ke lembaga ZISWAF membangun rasa kepercayaan nasabah terhadap fitur MQRIS agar lebih efisien dalam pembayaran ZISWAF.

Kata Kunci : *Religiusitas*, *Trust*, *Time Efficiency*, *MQRIS*, Muamalat

ABSTRACT

Bank Muamalat is the first commercial bank in Indonesia to apply Islamic sharia principles in carrying out its operational activities. One of the facilities provided by bank muamalat to facilitate its operational activities is the mobile banking facility. Muamalat DIN is a digital mobile banking service provided by bank muamalat with the aim of facilitating and launching banking activities. Muamalat DIN provides a variety of modern, contemporary and Islamic facilities and features that are intended for customers. One of the features in question is MQRIS. The MQRIS feature makes cashless transactions easier for customers and can increase customer security and convenience in conducting transactions, such as donating to the ZISWAF institution.

The formulation of the problem and the purpose of this study was to determine the effect of religiosity, trust and time efficiency on the use of the DIN QRIS (MQRIS) Muamalat feature in the ease of donating to the ZISWAF Institute in Bandar Lampung City.

This research is a type of quantitative descriptive research and the data is analyzed by using multiple linear regression test. The research sample at Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam with respondents, namely customers who use the Muamalat MQRIS Application as many as 92 people. Sources of data in this study are primary data and secondary data. The primary data in this study were obtained through questionnaires while the secondary data sources were literature, articles, journals related to the research conducted.

The results show that this study supports the hypothesis that Religiosity, Trust and Time Efficiency affect the use of the Muamalat DIN QRIS (MQRIS) feature in the Ease of Donating to the ZISWAF Institute in Bandar Lampung City. Research suggestions for Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam can improve the quality of the Muamalat DIN QRIS (MQRIS) feature that makes it easier for customers to donate to the ZISWAF institution to build customer confidence in the MQRIS feature to make ZISWAF payments more efficient..

Keywords: Religiosity, Trust, Time Efficiency, MQRIS, Muamalat



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Novianti
NPM : 1851020298
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH RELIGIUSITAS , TRUST DAN TIME EFFICIENCY TERHADAP PENGGUNAAN FITUR MUAMALAT DIN QRIS (MQRIS) DALAM KEMUDAHAN BERDONASI KE LEMBAGA ZISWAF DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung , 30 Mei 2022
Penulis,



Syifa Novianti
NPM : 1851020298



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *RELIGIUSITAS*, *TRUST* DAN *TIME EFFICIENCY* TERHADAP PENGGUNAAN FITUR MUAMALAT DIN *QRIS* (MQRIS) DALAM KEMUDAHAN BERDONASI KE LEMBAGA ZISWAF DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)**

Nama : Syifa Novianti
NPM : 1851020298
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Syamsul Hjal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909271981121001

Pembimbing II


Hj. Ghina Ulfa, S.M.E., Sy
NIP. 19870812201932012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza SE., M. Ak
NIP. 198308152006042004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Religiusitas, Trust* Dan *Time Efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat Din *Qris* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam), Oleh: Syifa Novianti, NPM: 1851020298, Program Studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa/14 Juni 2022**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani, M.H (.....)

Sekretaris : Raizky Rienaldi Pramasha, M.E(.....)

Penguji I : Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I (.....)

Penguji II : Hj. Ghina Ulfa, S.M.E., Sy (.....)

Penguji III : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA

NIP. 197009262008011008



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1). Dengan rasa syukur penulis persembahkan skripsi penelitian ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang telah memberikan cinta dan kasih sayang dengan sepenuh hati, memberikan dukungan berupa motivasi dan semangat, yang telah memenuhi kebutuhan moral maupun materi serta doa yang tiada henti disetiap langkah yang saya tempuh. Teruntuk alm apak, dulu aku dan dirimu sedekat nadi tapi sekarang bahkan lebih jauh dari bumi dan matahari, apa yang di mengerti seorang putri kecil berumur 5 tahun tentang kepergian yang tidak akan kembali dan sudah 17 tahun berlalu, kini putri kecilmu sudah semakin beranjak dewasa dan akan menjadi seorang sarjana. Teruntuk bapak, terima kasih sudah menjadi bapak sambung yang sangat baik, yang tidak pernah membedakan, yang selalu menuruti mulai dari hal kecil yang aku inginkan serta memberikan pengorbanan yang sangat besar. Dan teruntuk mamaku yang hebat terima kasih untuk bahu yang selalu ada, untuk ucapan yang selalu mendukungku agar menjadi lebih baik, mama yang begitu Tangguh dalam segala hal, you are the best mom ever. Mungkin aku sangat malu dan hampir tidak pernah untuk mengungkapkannya, tetapi sungguh aku sangat sayang kalian semua.
2. Kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi dan seringkali mengganggu dalam mengerjakan skripsi.
3. Kedua pembimbing yaitu Bapak Dr.Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag dan Ibu Hj. Ghina Ulfa, S.M.E.Sy yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing saya dalam pengerjaan skripsi sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
4. *My Future Partner* Lanang Bagus Alriansyach, terima kasih untuk selalu menemani, memberikan support, yang tidak pernah bosan mendengarkan segala keluh dan kesahku, untuk

saling menguatkan dan ucapan manis yang berhasil membuatku tenang. *Thanks for being a part of my life.*

5. *Bestie* seperjuangan Elsa Tania Damayanti, terima kasih untuk tangan yang selalu kau ulurkan, untuk membantu di saat sedang kesulitan, yang siap meluangkan waktu dan tenaga serta menjadi pendengar yang baik.
6. *The last but not least, thanks to my self for doing my best, so proud of me. And let's do better tomorrow.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syifa Novianti, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 21 November 1999. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Alm. H. Sutadi dan Ibu Hj. Kartini. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis yaitu :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Pajajaran Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2006.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN)1 Kali Balau Kencana Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 12 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2018.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Religiusitas, Trust* dan *Time Efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat Din *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung. (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia ZA Pagar Alam). Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Aliza, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
4. Ibu Hj. Ghina Ulfa S. M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah berjasa dalam memberikan ilmunya untuk penulis.

6. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang turut serta memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Orang tua penulis yang tiada hentinya memberikan dukungan baik doa, moral, materi dan kebutuuhan lainnya.
8. *My boyfriend*, Lanang Bagus Alriansyach yang turut membantu, memberikan waktu dan tenaga, serta dorongan agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Elsa Tania Damayanti yang turut berperan dan membantu dalam penyelesaian studi penulis, serta teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak mampu penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat serta seluruh pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi. Diharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Mei 2022

Penulis



Syifa Novianti

1851020298

DAFTAR ISI

COVER JUDUL LUAR	i
COVER JUDUL DALAM.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	15
1. TAM (Technology Acceptance Model).....	15
2. <i>Religiusitas</i>	18
a. Pengertian <i>Religiusitas</i>	18
b. Fungsi Agama Bagi Manusia	19
c. Dimensi <i>Religiusitas</i>	20
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Religiusitas</i>	21
3. <i>Trust</i>	22
a. Pengertian <i>Trust</i>	22
b. Faktor - Faktor Yang Membangun Kepercayaan	23

c.	Faktor - Faktor Yang Menghilangkan Kepercayaan	24
4.	<i>Time efficiency</i>	25
a.	Pengertian <i>Time efficiency</i>	25
b.	Perancangan Time Management Yang Baik	25
5.	MQRIS	26
a.	Pengertian MQRIS	26
b.	Cara Menggunakan MQRIS.....	27
6.	ZISWAF.....	27
a.	Pengertian ZISWAF.....	27
b.	Tujuan ZISWAF	32
c.	Faktor-Faktor Tingkat Kesadaran Masyarakat	32
d.	Lembaga-Lembaga ZISWAF.....	34
B.	Pengujian Hipotesis	38
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	43
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	43
D.	Definisi Operasional Variabel	44
E.	Instrumen Penelitian	45
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	45
G.	Uji Prasyarat Analisis.....	48
H.	Uji Hipotesis	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data.....	55
1.	Hasil Data Karakteristik Responden	55
2.	Analisis Data Hasil Penelitian.....	57
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	60
1.	Hasil Penelitian dan Analisis.....	60
2.	Pembahasan	66
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	77
B.	Rekomendasi.....	78
 DAFTAR RUJUKAN.....		
		79
 LAMPIRAN.....		
		85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Validitas <i>Religiusitas</i>	46
Tabel 3.2	Uji Validitas Variabel <i>Trust</i>	46
Tabel 3.3	Uji Validitas <i>Time efficiency</i>	47
Tabel 3.4	Uji Validitas Fitur Muamalat Din <i>QRIS</i> (MQRIS)	47
Tabel 3.5	Reliabilitas Instrumen	48
Tabel 3.6	Uji Normalitas.....	49
Tabel 3.7	Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 3.8	Uji Heteroskedasitas	51
Tabel 3.9	Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan ...	56
Tabel 4.5	Rata-rata Jawaban Responden Fitur Muamalat DIN <i>QRIS</i> (Y).....	57
Tabel 4.6	Rata-rata Jawaban Responden <i>Religiusitas</i> (X1).....	58
Tabel 4.7	Rata-rata Jawaban Responden <i>Trust</i> (X2).....	59
Tabel 4.8	Rata-rata Jawaban Responden <i>Time efficiency</i> (X3).....	60
Tabel 4.9	Persamaan Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.11	Uji Parsial (T Test).....	63
Tabel 4.12	Uji Simultan (Uji F)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Tahunan Bank Muamalat Tahun 2021	6
Gambar 1.2 Laporan Tahunan Infaq dan Shadaqah Tahun 2021 ...	7
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 2	Tabulasi Validitas dan Reliabilitas	93
Lampiran 3	Uji Validitas	100
Lampiran 4	Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 5	Hasil Penelitian	106
Lampiran 6	Uji Prasyarat.....	134
Lampiran 7	Regresi Linier Berganda.....	139
Lampiran 8	Surat Penelitian	145
Lampiran 9	Foto Dokumentasi	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Penegasan judul digunakan untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami maksud, tujuan dan juga ruang lingkup agar tidak terjadinya penafsiran yang berbeda. Adapun penelitian yang akan di bahas pada skripsi ini berjudul **Pengaruh *Religiusitas* , *Trust* Dan *Time efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN Qris (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)**. Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu ditegaskan pada judul, yaitu :

1. *Religiusitas*

Religiusitas merupakan suatu perbuatan atau tindakan tentang seberapa dalam keyakinan seseorang dalam menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

2. *Trust*

Trust merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia yang terlibat dalam pertukaran informasi untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan pada dirinya.²

3. *Time Efficiency*

Time efficiency merupakan suatu upaya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu saat melakukan suatu kegiatan.

4. Muamalat DIN

Muamalat DIN merupakan *mobile banking* syariah yang disediakan oleh Bank Muamalat Indonesia yang dapat

¹ Ulfiyani Asdiansyuri, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stie Amm Mataram)," *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 6, No. 1 (2020): 1-16.

² Anwar Yacob, "Kepercayaan Dalam Perspektif Komunikasi Umum Dan Perspektif Komunikasi Islam Anwar," No. 1998 (N.D.): 43.

di akses oleh nasabah Bank Muamalat kapanpun dan dimanapun.³

5. **QRIS**

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan standard kode QR nasional yang berfungsi sebagai alat pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital dan *mobile banking*.⁴

6. **ZISWAF**

ZISWAF merupakan singkatan dari Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan Fidyah. Lembaga yang termasuk ke dalam ZISWAF meliputi BAZNAZ, BMM (Baitul Maal Muamalat), LAZISMU, dompet duaifa, rumah zakat dan lain-lain.

B. **Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia merupakan negara yang sebagian besar masyarakatnya menganut agama Islam. Dengan mayoritas masyarakat muslim yang tinggal di Indonesia diharapkan agar dapat memaksimalkan potensi ZISWAF.⁵ Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan Fidyah atau yang biasa disebut dengan ZISWAF merupakan instrument ekonomi Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan kewajiban umat muslim dalam berbagi kebaikan dengan sesama manusia. ZISWAF yang dapat digambarkan sebagai filantropi islam telah memainkan peran yang sangat penting terutama dalam pengembangan peradaban islam dan manusia.⁶

Perkembangan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan seiring dengan berjalannya waktu, teknologi memberikan berbagai manfaat karena akan selalu berkembang

³ <https://www.bankmuamalat.co.id>, "QRIS" (N.D.).

⁴ Dyah Ayu Paramitha, M Ak, And Dian Kusumaningtyas, *Qris*, 2020.

⁵ Khurul Aimmatul Ummah, Ahmad Riyadi, And Sri Herianingrum, "Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa," *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3, No. 2 (2018): 248.

⁶ Muhammad Zumar Aminudin And Lila Pangestu Hadiningrum, "Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di BAZNAS Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta)," *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6, No. 1 (2019): 200.

sampai masa yang akan datang. Salah satunya pada Bank Muamalat, bank muamalat termasuk kedalam salah satu lembaga keuangan syariah. Bank Muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank muamalat untuk memudahkan kegiatan operasionalnya yaitu fasilitas *mobile banking*.

Muamalat DIN merupakan sebuah layanan digital *mobile banking* yang disediakan oleh bank muamalat dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan perbankan. Pengoperasian Muamalat DIN dijalankan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat di akses melalui telepon genggam. Muamalat DIN memberikan berbagai fasilitas serta fitur-fitur yang modern, kekinian dan Islami yang diperuntukkan kepada para nasabah. Fitur yang dimaksud tersebut salah satunya yaitu *QRIS*, *QRIS* adalah standard kode QR nasional sebagai alat pembayaran digital. Muamalat DIN meluncurkan fitur *QRIS* guna mempermudah transaksi *cashless* pada nasabah serta dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah untuk melakukan transaksi, seperti kegiatan berdonasi ke lembaga ZISWAF dengan menggunakan fitur *MQRIS* tersebut.

Religiusitas dapat menjadi salah satu faktor masyarakat dalam memutuskan berdonasi ke Lembaga Amil Zakat. Pengertian *religiusitas* merupakan keyakinan dalam diri yang didasarkan dengan rasa keimanan kepada Allah swt dalam melakukan suatu perbuatan yang berhubungan dengan masyarakat luas.⁷ Dengan adanya keimanan dan keyakinan kepada Allah swt serta pengetahuan agama yang dimiliki dapat menimbulkan rasa keinginan untuk melakukan donasi seperti berzakat, infaq dan sedekah. Semakin tinggi keimanan seseorang maka akan semakin tinggi pula dorongan untuk

⁷ Muhammad Zuhirsyan And Nurlinda Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, No. 2 (2021): 51.

memenuhi kewajibannya yaitu membayar zakat dan berinfak, sedekah, wakaf kepada seseorang yang membutuhkan.⁸

Selain rasa keimanan kepada Allah swt, *trust* atau kepercayaan juga dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam berdonasi ke suatu lembaga. Menurut Morgan dan Hunt (1994) kepercayaan diartikan sebagai keinginan dalam mempertahankan pertukaran karena rasa percaya. Inti dari kepercayaan sendiri adalah keyakinan yang timbul oleh dua belah pihak yang diyakini memiliki sifat yang dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, memiliki sifat adil, bertanggung jawab, konsisten dan sifat baik lainnya. Menurut Ziqmund kepercayaan adalah hubungan *emotional bonding* yaitu kemampuan seseorang dalam mempercayai perusahaan atau merek dalam melakukan sebuah fungsi. Jadi *trust* adalah rasa percaya dan keyakinan yang timbul dalam diri seseorang kepada pihak lain dalam menjalankan suatu fungsi dengan didasarkan sifat baik oleh pihak yang terkait.⁹

Trust atau kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan *mobile banking*. Kenyamanan dan keamanan menjadi faktor penting dalam kepercayaan seseorang dalam penggunaan *mobile banking*. Kepercayaan juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menyalurkan ZISWAF ke suatu lembaga zakat. Apabila citra, reputasi dan kredibilitas suatu lembaga zakat tersebut dikenal baik oleh masyarakat luas maka hal ini dapat membuat seseorang untuk berdonasi ke lembaga yang dimaksud.¹⁰ Citra adalah kesan yang diperoleh berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada terhadap sesuatu.

⁸ Fery Setiawan, "Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, No. 1 (2017): 15.

⁹ Altje Tumbel, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan," *Jurnal LPPM Bidang Ekosobudkum* Vol.3, No. 1 (2016): 67.

¹⁰ Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan, And D A N Transparansi Terhadap, "Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi , Banyuwangi)" (2020).

Tidak dapat dipungkiri masyarakat senang melakukan efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya. Efisiensi adalah

kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan dengan mengorbankan input yang minimal sehingga tidak adanya pemborosan waktu dalam melakukan aktivitas tersebut.¹¹ Efisiensi juga berlaku dalam pelaksanaan transaksi *mobile banking*. Dengan menggunakan *mobile banking* transaksi bisa dilakukan secara fleksibilitas yaitu dimana saja dan kapan saja. Kemudahan transaksi dan jasa yang diberikan oleh pihak bank dapat mendorong dan mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan fasilitas *mobile banking* tersebut.¹²

Fasilitas *mobile banking* juga dapat menyediakan transaksi pembayaran zakat, infaq, sedekah, wakaf dan fidyah sesuai dengan peraturan bank yang ada. Seperti bank muamalat yang memiliki fitur MQRIS sebagai perantara nasabah untuk membayar ZISWAF ke lembaga-lembaga amil zakat. Dengan adanya kepercayaan sehingga akan meningkatkan jumlah pembayaran ZISWAF pada bank muamalat. Dengan adanya pembayaran ZISWAF yang meningkat sehingga bank muamalat memberikan tawaran dengan meluncurkan fitur terbaru MQRIS. Dengan adanya fitur MQRIS tersebut sehingga akan mengefisienkan waktu nasabah untuk berdonasi ZISWAF.

Akan tetapi akibat hadirnya pandemi covid-19 di Indonesia yang berdampak kepada sektor ekonomi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM merupakan sektor yang paling rentan terdampak dari pandemi covid-19 ini penyebabnya dikarenakan adanya pemberlakuan PPKM dan ada juga yang usahanya harus di tutup secara terpaksa sehingga tidak ada pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan

¹¹ Panca Kurniasari And Dwisetia Poeworno, "Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal," *Industri* (2018): 11.

¹² Muktisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, And Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)," *Global Journal Of Islamic Banking And Finance* 3 (2021): 57.

salah satu dampak dari covid-19, dalam rangka mengatasi hal tersebut sektor keuangan menawarkan solusi untuk menghadapinya dengan cara melalui ZISWAF. Dalam kondisi seperti ini ZISWAF memiliki peran yang signifikan, karena terganggunya aktivitas ekonomi masyarakat terutama pada kalangan pekerja dan mustahik di respon positif oleh organisasi pengelola zakat dan wakaf seperti BAZNAS, LAZ dan BWI. Semakin besar dana yang dihimpun dan disalurkan maka akan semakin besar pula kemaslahatan yang dapat diberikan kepada masyarakat.

Penyaluran dana ZISWAF dapat dilaksanakan melalui lembaga-lembaga keuangan syariah salah satunya Bank Muamalat dapat dilakukan dengan metode secara langsung yaitu pindai/*scan QR* ataupun dengan metode *upload QR* (tanpa tatap muka). Berikut dibawah ini tabel laporan tahunan bank muamalat tahun 2020 :¹³

Gambar 1.1
Laporan Tahunan Bank Muamalat Tahun 2021

Tabel Perkembangan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Development of Sources and Distribution of Zakat Funds

(Rp miliar) (Rp billion)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Saldo Awal Dana Zakat	-	-	-	Beginning Balance of Zakat Funds
Dana Zakat yang Berasal dari:				Zakat Funds from:
Internal BUS	0,25	0,41	1,15	Internal BUS
Eksternal BUS	7,95	9,89	9,72	External Parties
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat				Distribution of Zakat Funds to the Zakat Managing Entity
Lembaga Amil Zakat	8,20	10,29	10,87	Amil Zakat Institution
Badan Amil Zakat	-	-	-	Amil Zakat Agency
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	-	-	-	Increase (Decrease) in Zakat Funds
Saldo Akhir Dana Zakat	-	-	-	Ending Balance of Zakat Fund

(Sumber : <https://www.bankmuamalat.co.id>)

Berdasarkan gambar 1.1 mengenai perkembangan sumber dana pembayaran zakat pada bank muamalat diketahui hasil dana zakat yang terkumpul pada tahun 2019 jumlah yang berasal dari internal bank sebesar Rp 1, 15 miliar sedangkan dana zakat yang berasal dari eksternal bank sebesar Rp 9,72

¹³ Bank Muamalat 2020, "Towards Profitability And Sustainability" (2020).H.215

miliar. Jadi jumlah dana zakat yang terkumpul pada tahun 2019 sebesar Rp 10,87 miliar. Hasil dari penghimpunan dana tersebut lalu disalurkan kepada lembaga pengelola zakat diantaranya ke Lembaga Amil Zakat sebesar 10,87 miliar.

Pada tahun 2020 jumlah dana zakat yang berasal dari internal bank sebesar Rp 0,41 miliar sedangkan dana zakat yang berasal dari eksternal bank sebesar Rp 9,89 miliar. Jadi jumlah dana zakat yang terkumpul pada tahun 2019 sebesar Rp 10,29 miliar. Kemudian hasil dari penghimpunan dana tersebut disalurkan kepada Lembaga Amil Zakat sebesar Rp 10,29 miliar.

Pada tahun 2021 jumlah dana zakat yang berasal dari internal bank sebesar Rp 0,25 miliar sedangkan dana zakat yang berasal dari eksternal bank sebesar Rp 7,95 miliar. Jadi jumlah dana zakat yang terkumpul pada tahun 2021 sebesar Rp 8,20 miliar. Kemudian hasil dari penghimpunan dana tersebut disalurkan kepada Lembaga Amil Zakat sebesar Rp 8,20 miliar. Berdasarkan laporan tahunan Bank Muamalat tahun 2021 diketahui bahwa sumber dan penyaluran dana zakat di Bank Muamalat dari tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.¹⁴

Gambar 1.2

Laporan Tahunan Infaq dan Shadaqah Tahun 2021

Tabel Perkembangan Sumber dan Penggunaan Dana		Development of Sources and Use of Charity Funds		
Ringkasan				
Periode	2021	2020	2019	Salinan
Sumber Dana Kumpulkan pada Awal Periode	--	--	--	Balance of Cash/In Kind Funds in the Beginning of the Period
Perolehan Dana Kumpulkan	--	--	--	Cash/In Kind Funds Received
- Infaq	--	--	--	Infaq
- Sumbangan	--	--	--	Donation
Pengembalian Dana tabungkan Produk	--	--	--	Return from Productive Deposit Money Funds
- Dividende	--	--	0,37	Dividend
- Perolehan lain-lain	0,54	0,38	0,52	Non-Money Fund
- Lainnya	--	--	--	Other
Total Perolehan	0,54	0,38	0,39	Total In-kind money Received
Penggunaan Dana Kumpulkan	--	--	--	Use of Deposited Funds
- Dana Kumpulkan PT/UM/UD	--	--	--	Productive (Cash/In Kind) Money Fund
- Sumbangan	0,54	0,38	0,39	Donation
- Pengembalian Lainnya untuk Kegiatan Usaha	--	--	--	Other Loan for Public Interest
Total Penggunaan	0,54	0,38	0,39	Total Fund Released
Selisikan (Diminusi) Sumber Dana Kumpulkan	--	--	--	Increase/Decrease of Sources of Cash/In Kind Funds
Sumber Dana Kumpulkan pada Akhir Periode	--	--	--	Balance of Cash/In Kind Funds at the End of the Period

(Sumber : <https://www.bankmuamalat.co.id>)

¹⁴ Ibid.H.216

Sedangkan pada gambar 1.2 berdasarkan laporan tahunan 2021 Bank Muamalat dari tahun 2019-2021 mengenai perkembangan infaq dan sedekah diketahui bahwa masyarakat lebih memilih untuk membayar zakat dibandingkan dengan membayar infaq dan sedekah di Bank Muamalat.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Religiusitas , Trust dan Time Efficiency Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung”**. (Survey Pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam)

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini:

- 1) Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan Fidyah atau yang biasa disebut dengan ZISWAF merupakan instrument ekonomi Islam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan kewajiban umat muslim dalam berbagi kebaikan dengan sesama manusia.
- 2) Muamalat DIN memberikan berbagai fasilitas serta fitur-fitur yang modern, kekinian dan Islami yang diperuntukkan kepada para nasabah. Fitur yang dimaksud tersebut salah satunya yaitu *QRIS*,
- 3) Muamalat DIN meluncurkan fitur *QRIS* guna mempermudah transaksi *cashless* pada nasabah serta dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah untuk melakukan transaksi, seperti kegiatan berdonasi ke lembaga ZISWAF dengan menggunakan fitur MQRIS tersebut.
- 4) *Religiusitas* dapat menjadi salah satu faktor masyarakat dalam memutuskan berdonasi ke Lembaga Amil Zakat, *Trust* atau kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan *mobile banking*. Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan dengan mengorbankan input yang minimal sehingga tidak adanya pemborosan waktu dalam melakukan aktivitas tersebut.

Agar penelitian ini lebih fokus, mendalam dan tidak menyimpang dari topik yang ada maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi.

Adapun pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Trust dan Time Efficiency Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung*”. Selain itu objek tempat pada penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam dengan responden yaitu nasabah pengguna Aplikasi Muamalat DIN di Bank Muamalat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian terkait latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Religiusitas* berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung ?
2. Apakah *Trust* berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung?
3. Apakah *Time Efficiency* berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung?
4. Apakah *Religiusitas, Trust* dan *Time Efficiency* berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian pada umumnya bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial *Religiusitas* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial *Trust* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial *Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *Religiusitas*, *Trust* dan *Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap teori dan metode terkait dengan perkembangan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan ZISWAF.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh sebagai tambahan pengetahuan ilmiah mengenai teknologi perbankan dan berbagai kemudahan serta manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi yang terus berkembang atau dapat mengembangkan ide aplikasi yang dapat

dikembangkan oleh *system* perbankan Islam guna memberikan dampak lebih terhadap kemaslahatan umat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada masyarakat guna mempermudah masyarakat untuk membayar ZISWAF khususnya membayar zakat.

c. Bagi Bank

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai bahan mengembangkan kualitas Fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) baik dalam segi kemudahan penggunaan bagi nasabah (*Perceived Ease Of Use*), menambah berbagai fitur tambahan selain pembayaran ZISWAF, menambah fitur yang memberikan manfaat lebih terutama bagi kemaslahatan umat islam (*Perceived Usefulness*) dan dapat meningkatkan niat nasabah untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) serta secara aktif menggunakan fitur (*Actual Use*) dalam konteks penggunaan sistem teknologi yang terus maju.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan, hal tersebut digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Solihin pada tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Religiusitas Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakar Di Lembaga Amil Zakat, Infaq & Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan*" Diketahui bahwa hasil penelitan tersebut menunjukkan bahwa variable *religiusitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzaki membayar zakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Saradian Rahmaresya pada tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi*" diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pengaruh religiustas

dengan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat profesi di Kelurahan Temanggung II.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Ardi Ningsih pada tahun 2020 dengan judul *“Pengaruh Religiusitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Daruut Tauhiid Peduli Jambi”* diketahui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *religiusitas* berpengaruh lebih kecil karena kurangnya pengetahuan para muzakki mengenai tentang zakat selain zakat fitrah dan kurangnya edukasi dari Lembaga amil zakat dalam menerangkan bahwa zakat terdiri dari berbagai macam, sebab dana zakat yang di dapat di Lembaga amil zakat daarut tauhiid peduli jambi dari dana zakat fitrah dan pembayaran fidyah bagi mereka yang tidak mampu atau berhalangan untuk berpuasa, selain itu daruut tauhiid peduli jambi sendiri ada kegiatan rutinitas mingguan untuk kajian tentang keagamaan, sehingga para muzakki tidak terlalu meperdulikan tingkat *religiusitas* dari para badan amil.¹⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Lestari pada tahun 2019 dengan judul *“Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Untuk Menggunakan Fasilitas Fintech ZISWAF Terhadap Keputusan Mahasiswa Melakukan Filantropi Islam”* diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable religiusitas secara parsial berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa melakukan filantropi islam.¹⁷

¹⁵ Saradian Rahmaresya, “Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung Ii Kec . Temanggung Kab . Program Studi Mu ’ Amalat Fakultas Agama Islam” (2019).

¹⁶ Prihatin Ardi Ningsih, *Pengaruh Religiusitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Daruut Tauhiid Peduli Jambi*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

¹⁷ Ika Lestari, “Pengaruh Religiusitas Dan Kemudahan Untuk Menggunakan Fasilitas Fintech Ziswaf Terhadap Keputusan Mahasiswa Melakukan Filantropi Islam” (2019).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sheila Aulia Eka Larasati pada tahun 2017 dengan judul “*Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*” diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable *trust* berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat.¹⁸
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus pada tahun 2016 dengan judul “*Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal*” diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable *trust* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang Pasar Los Kota Lhokseumawe mengeluarkan zakat di Baitul Mal.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni dengan judul “*Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)*” diketahui bahwa efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.¹⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada jumlah variable yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang diteliti sedangkan pada penelitian terdahulu hanya meneliti salah satu variabel dari 3 variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan grand teori TAM sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan grand teori. Objek tempat

¹⁸ Sheila Aulia Eka Larasati, “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)” 53, No. 9 (2017): 1689–1699.

¹⁹ Mukhtisar, Tarigan, And Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).”

yang diteliti pun berbeda, penelitian ini objek tempat nya adalah Bank Muamalat Indonesia KCP ZA Pagar Alam.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab II berisi tentang landasan teori, kerangka berpikir dan pengujian hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian seperti waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan serta hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. TAM (Technology Acceptance Model)

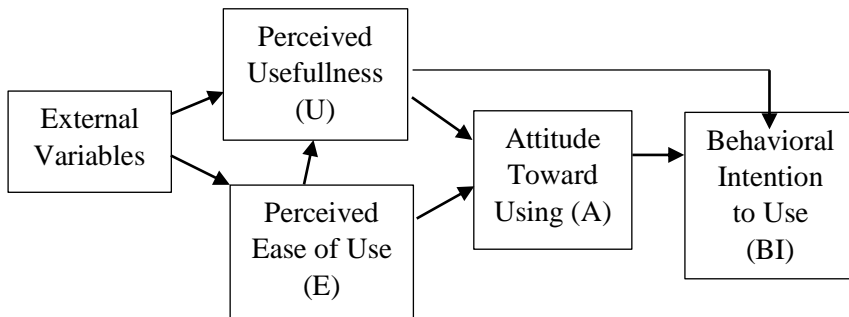
TAM merupakan model yang dikembangkan untuk penggunaan teknologi dan system informasi baru dengan menyediakan fitur dalam rangka mendorong keberhasilan sistem informasi perusahaan dan kemampuan beradaptasi pada kebutuhan pekerjaan.²⁰

Model TAM merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* atau TRA yang dikembangkan oleh Fish Being (1979) dan dikombinasikan dengan teori *Theory of Planned Behaviour* atau TPB yang dilakukan oleh Ajzen (1991). Lalu dua model tersebut dikembangkan kembali oleh Davis dengan sebutan model TAM (1989) yang dikhususkan dalam memahami niat pengguna dan juga kebiasaan dalam menerima teknologi.

Dalam menganalisis penerimaan teknologi *mobile banking* model TAM berlandaskan dengan teori psikologis perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sehingga kepercayaan dapat memberikan keyakinan pengguna kepada pihak bank di dalam penggunaan *mobile banking* dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kinerja pada penggunaan.²¹

²⁰ Izza Ashsifa, "Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Niat Penggunaan Mobile Banking Secara Berkelanjutan (Privasi Dan Personalisasi Sebagai Variabel Moderasi)," *TECHNOBIZ Journal* 3, No. 1 (2020): 26.

²¹ Deni Wardani, "Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah)," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 2, No. 1 (2021): 18–19.



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Melalui TAM, asumsinya pada saat pengguna akan menggunakan sistem informasi yang baru maka ada 5 faktor yang mempengaruhinya, yaitu²²:

- (1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Usefulness*)
 “ease” artinya “*freedom from difficulty of great effort*”. Selanjutnya “*ease to use perceived*” didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunaanya. Davis menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.
- (2) Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)
 Davis disebutkan bahwa “*the degree of to which enhance his or her job believes that using a particular system would enhance his or her job performances*”. Hal ini menggambarkan manfaat sistem dari penggunaanya yang berkaitan dengan berbagai aspek. Jadi dalam persepsi kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi menggunakan sistem

²² Endang Fatmawati. *Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal Iqra Volume 09 no 01. No.01 Mei, 2015

informasi atau tidak. Asumsinya jika pengguna mempercayai kalau sistem tersebut berguna maka tentu akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya kalau berguna maka jawabannya pasti tidak akan menggunakannya.

(3) *Attitude Towards Using* (sikap terhadap penggunaan) *Attitude* (sikap) atau biasa disebut *Attitude Towards Using* (sikap terhadap penggunaan) didefinisikan oleh Davis (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (“*an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior*”). Sedangkan Mathieson mendefinisikan sikap terhadap *attitude towards behavior* (perilaku) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem (“*the user’s evaluation of the desirability of his or her using the system*”).

(4) *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan) *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa niat perilaku (*intention to use*) merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai system.

(5) *Actual Use* (Penggunaan sesungguhnya) Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. Karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh penulis yang menggunakan daftar pertanyaan, maka

penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsi (perceived usage).

2. *Religiusitas*

a. **Pengertian *Religiusitas***

Religiusitas adalah rasa keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap agama yang dianut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agama dapat membentuk kepribadian seseorang dalam berperilaku seperti kejujuran, kedisiplinan, optimis, toleransi dan lain sebagainya. Pemahaman dan perilaku agama yang diterapkan oleh seseorang dalam segala aktivitasnya dapat membedakan seseorang dengan orang lain.

Glock dan Stark mengartikan religiusitas sebagai keyakinan akan ajaran agama tertentu dan dampak dari ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Ancok dan Suroso mengartikan religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya.²³

Dalam islam, *religiusitas* tercermin pada nilai-nilai akidah, syariah dan akhlak atau dengan kata lain Iman, Islam dan Ihsan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 33 :²⁴

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya : Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya dengan petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk diunggulkan atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai. (QS. At-Taubah: 9: 33:)

²³ Sungadi. Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Perpustakaan Vol. 11 No.1 Tahun 2020: 15-34 ISSN 1979 - 9527 (Printed) ISSN 2715-274x (Online) Journal homepage: journal.uui.ac.id/unilib.

²⁴ “<https://Quran.Kemenag.Go.Id>” (N.D.): 1–2.

b. Fungsi Agama Bagi Manusia

Agama memiliki beberapa fungsi bagi manusia. Berikut ini fungsi agama menurut Hendropuspito yaitu :²⁵

1) Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif pada agama yang dipercaya oleh manusia meliputi tugas mengajar dan juga membimbing. Nilai rohani yang mejadi pokok-pokok kepercayaan agama dapat menjadi penentu keberhasilan Pendidikan. Nilai-nilai rohani itu meliputi ; makna dan tujuan hidup, hati Nurani, rasa tanggung jawab kepada Tuhan.

2) Fungsi Penyelamatan

Dengan segala ajaran agama yang diberikan dapat menjadi jaminan keselamatan dunia dan akhirat untuk manusia.

3) Fungsi Pengawasan Sosial

Agama bertanggung jawab pada norma-norma sosial sehingga agama menyeleksi kaidah-kaidah sosial yang ada, mengajarkan yang baik dan menolak kaidah yang buruk agar tidak dilakukan oleh manusia dan meninggalkan hal yang dilarang. Agama menjatuhkan sanksi kepada orang yang melanggar aturan dan melakukan pengawasan yang ketat pada pelaksanaannya.

4) Fungsi Memupuk Persaudaraan

Rasa keyakinan menjadi salah satu persamaan yang dapat memupuk rasa persaudaraan yang kuat. Dalam memupuk persaudaraan tidak hanya melibatkan sebagian dirinya saja namun seluruh pribadinya dilibatkan dalam suatu keintiman yang terdalam dengan sesuatu yang dipercaya bersama.

5) Fungsi Transformatif

Agama dapat menggantikan nilai-nilai yang lama menjadi nilai yang baru. Agama juga mampu

²⁵ Annisa Fitriani, "Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being," *Jurnal Al-Adyan Xi*, No. 1 (2016).

melakukan perubahan pada kehidupan masyarakat lama ke dalam bentuk kehidupan masyarakat baru. Agama tidak dapat dilepaskan dengan yang namanya pendidikan (edukatif). Karena apa yang kita lakukan secara tidak langsung meliputi proses belajar dan keyakinan serta apabila kita percaya pada Tuhan dapat memberikan ketenangan dalam diri.

c. Dimensi *Religiusitas*

Menurut Glock dan Stark *religiusitas* memiliki 5 dimensi yaitu sebagai berikut :

1) Dimensi Keyakinan / Ideologi

Pada dimensi ini menunjukkan seberapa besar seorang muslim yakin terhadap kebenaran ajaran agamanya. Dalam Islam, dimensi ini berhubungan dengan rukun iman yang ada serta konsep tauhid akan ke-Esaan Allah swt menjadi dasar dari dimensi ini.

2) Dimensi Praktik

Pada dimensi ini berhubungan dengan ketaatan serta komitmen pada agama yang dianutnya lalu diaplikasikan dalam ritual atau peribadatan. Ada 2 jenis dimensi ini yaitu sebagai berikut :

- a) Ritual, berkaitan dengan kegiatan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang diharapkan dilaksanakan oleh pemeluknya. Bentuk ritual yang dilaksanakan dalam Islam meliputi : Shalat, puasa, zakat, pergi haji jika mampu, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, berkorban dan lainnya.
- b) Ketaatan, ketika seseorang mengetahui tentang ritual yang perlu dilaksanakan maka ritual ini harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam melaksanakan ajaran agamanya pada kehidupan sehari-harinya. Dimensi ini diwujudkan dengan rasa bersyukur kepada Allah seperti khushyuk

ketika melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an, saling tolong menolong, bersedekah dan lain-lain.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini berkaitan pada tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya terutama ajaran di dalam Al-Qur'an. Pengetahuan tentang agama dapat diperoleh dengan membaca buku yang berisi keagamaan, mendatangi majelis ta'lim, menonton acara religi di televisi dan lain-lain.

5) Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini berkaitan dengan perilaku seorang muslim yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perilaku ini meliputi ketaqwaan kepada Allah SWT, bersifat jujur, Amanah, adil, bertanggung jawab dan sifat baik lainnya.²⁶

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Religiusitas*

Menurut Jalaluddin, terdapat dua faktor yang mempengaruhi *religiusitas* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari keturunan, usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Thouless, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *religiusitas*, antara lain :

1) Pengaruh Pendidikan dan faktor sosial.

Segala sesuatu yang berpengaruh terhadap sikap keagamaan seseorang, termasuk pendidikan yang diajarkan oleh orang tua dan tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan sikap yang ada di lingkungan sekitar.

2) Berbagai hal yang dirasakan oleh individu dalam mewujudkan sikap keagamaan terkait pengalaman seperti faktor alamiah, faktor moral dan faktor afektif.

²⁶ Muhammad Nasrullah, "Islamic Branding, Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk," *Jurnal Hukum Islam* 13, No. 2 (2015): 82–83.

- 3) Faktor yang timbul akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual merupakan faktor yang berkaitan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan keagamaan.²⁷

3. *Trust*

a. **Pengertian *Trust***

Trust atau kepercayaan menjadi salah satu alat yang penting dalam membangun dan menjaga suatu hubungan. Kepercayaan tidak terbangun dengan proses yang cepat akan tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama hingga pihak yang berhubungan saling mempercayai satu sama lain. Apabila kepercayaan sudah terbangun diantara kedua belah pihak maka usaha selanjutnya untuk membina hubungan tersebut tidaklah sulit.²⁸

Menurut Lewis dan Weigert (1985) *trust* adalah harapan pada semua orang akan adanya tindakan yang beresiko agar orang-orang yang terlibat akan bersikap kompeten dan patuh. Sedangkan menurut Bhattacharya, Devinney dan Pillutla (1998) serta Boon dan Holmes (1991) mendefinisikan *trust* sebagai tindakan dalam memprediksi dan ketergantungan terhadap orang lain pada suatu keadaan tertentu dan keadaan beresiko.

Jadi pengertian *trust* sendiri adalah kepercayaan terhadap orang lain dalam bertindak sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan untuk menghasilkan suatu hal yang positif.

²⁷ Heny Kristiana Rahmawati, "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro," *Jurnal Community Development* 1, No. 2 (2016): 38–39.

²⁸ Erwin Erwin And Tumpal J. R Sitinjak, "Kontribusi Kualitas Jasa, Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Dalam Menciptakan Loyalitas Konsumen," *Business Management Journal* 13, No. 2 (2017): 138.

Menurut Barnes kepercayaan memiliki beberapa elemen penting, antara lain :²⁹

- 1) Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan juga tindakan masa lalu.
- 2) Sifat dapat dipercaya yang diharapkan dari partner.
- 3) Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam resiko.
- 4) Kepercayaan melibatkan rasa aman dan yakin pada diri partner.

b. Faktor - Faktor Yang Membangun Kepercayaan

Stephen P.Robbins dan Mary Coulter mendeskripsikan bahwa ada lima dimensi yang dapat membangun kepercayaan yaitu sebagai berikut :³⁰

- 1) Integritas (*integrity*), integritas adalah sifat kejujuran. Kejujuran dapat menentukan komunikasi antar anggota. Kejujuran dapat menciptakan keadaan yang baik di dalam suatu hubungan. Komunikasi yang dilandaskan dengan kejujuran menghindarkan dari adanya penyimpangan.
- 2) Kompetensi (*competence*), yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas secara efektif. Aspek-aspek kompetensi meliputi aspek penampilan kerja namun tidak hanya meliputi aspek penampilan kerja akan tetapi juga meliputi persyaratan melatih ketrampilan individual, mengelola sejumlah tugas yang berbeda, melatih keteraturan dan bertanggung jawab dengan harapan-harapan di lingkungan kerja termasuk bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Konsistensi (*concistency*), yaitu sikap yang tidak mudah berubah dan berpegang teguh pada pendirian

²⁹ Deby Morisah Diana Ika, Eny Endah Pujiastuti, And Didik Indarwanta, "Pengaruh Kualitas Layanan, Merchandise, Atmosfir Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Trust : Studi Pada Pelanggan Seven Soul Distro Yogyakarta," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 164.

³⁰ Syamsuddin, "Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha Sekolah" 53, No. 9 (2019): 6–7.

di berbagai situasi. Orang yang mempunyai konsistensi akan mudah dipercaya oleh banyak orang karena sikap, ucapannya, janjinya, kata dan perbuatannya dapat dipegang.

- 4) Kesetiaan (*loyalty*), yaitu sikap penuh pengabdian dan mematuhi apa yang diinstruksikan serta sikap yang tidak mudah beralih pihak.
- 5) Keterbukaan atau tranparansi (*openness*), yaitu sikap terbuka dan kerelaan dalam memberikan informasi kepada khalayak ramai secara bebas dan mudah.

c. Faktor – Faktor Yang Menghilangkan Kepercayaan

Dalam kehidupan sehari-hari Allah melarang kita atas perbuatan khianat terhadap amanah. Perbuatan khianat dapat merugikan diri sendiri, seperti hilangnya kepercayaan yang telah diberikan oleh seseorang. Hilangnya kepercayaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu sebagai berikut :³¹

- 1) Perasaan kecewa atau hilangnya harapan, perasaan ini ditimbulkan oleh sesuatu yang diinginkan namun keinginan tersebut tidak terwujud sesuai harapan sehingga menyebabkan rasa marah, sedih dan putus asa dalam diri.
- 2) Rasa marah, perasaan yang berasal dari dalam diri yang disebabkan oleh beberapa kejanggalan yang ada di hati sehingga menimbulkan rasa marah yang berlebihan.
- 3) Perasaan berdosa yaitu perasaan menyalahkan diri sendiri akibat dari perbuatan yang telah dilakukan.

³¹ Andi Fauziah And Tenrypada, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota Palu),” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, No. 1 (2021): 76.

4. *Time Efficiency*

a. **Pengertian *Time Efficiency***

Secara umum efisiensi merupakan bentuk keberhasilan suatu kegiatan yang nilainya berdasarkan jumlah biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan semakin sedikitnya sumber daya yang digunakan, diharapkan prosesnya dapat dikatakan efisien. Kegiatan dapat dikatakan efisien jika ada suatu perbaikan dalam proses misalnya menjadi lebih murah atau lebih cepat.

Manajemen merupakan suatu kerangka kerja yang berfungsi untuk memajemen waktu yang dilakukan oleh diri sendiri. Proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi yang bertujuan untuk mengefisieni waktu dan efektif dalam melakukan suatu kegiatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) waktu memiliki makna seluruh rangkaian kejadian yang sedang berlangsung, yang telah berlalu dan yang akan datang. Waktu merupakan sumber daya yang tidak bisa dibeli maupun dijual, waktu juga memiliki angka yang tetap yaitu 24 jam. seseorang yang mampu memaksimalkan dalam menggunakan waktu adalah seseorang yang sadar akan prioritas, bahkan mereka juga tahu apa yang harus dilakukan dengan waktu yang mereka miliki.³²

Jadi efisiensi manajemen waktu merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki setiap individu agar lebih efisien.

b. **Perancangan *Time Management* yang baik**

Time management merupakan konsep dasar dalam menggunakan waktu agar lebih efisien untuk mewujudkan

³² Program Studi Et Al., “Efisiensi Waktu Dalam Proses Produksi Konfeksi” (2020): 7–9.

suatu kegiatan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk merancang *time management* yang baik, antara lain :³³

- 1) Memprioritaskan tugas penting dan didasarkan pada sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan perencanaan dan penggunaan waktu yang tersedia secara efisien.
- 3) Memantau penyimpangan dan kemungkinan gangguan yang terjadi agar kegiatan terlaksana dengan baik.
- 4) Meningkatkan efisiensi waktu dan menjadwalkan kegiatan secara tersusun.

5. MQRIS

a. Pengertian MQRIS

MQRIS merupakan suatu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia terhadap perkembangan teknologi Bank Syariah agar tidak kalah dari Bank Konvensional. MQRIS merupakan gabungan dari Muamalat dan QRIS, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standard kode QR nasional yang berfungsi sebagai alat pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital dan *mobile banking*. Adapun manfaat yang diperoleh dalam bertransaksi menggunakan MQRIS, yaitu :³⁴

- 1) Lebih praktis dan efisien
- 2) Lebih aman dan nyaman
- 3) Aktivitas transaksi lebih tercatat
- 4) Lebih higienis
- 5) Menekan peredaran uang palsu
- 6) Mendukung program Bank Indonesia

³³ Agnes Cornelia J Abi And Kimiaus Saadah, "Peran Time Management Terhadap Perilaku Dan Persepsi Mahasiswa Dalam Organisasi," *Competence : Journal Of Management Studies* 12, No. 2 (2019): 111.

³⁴ <https://www.bankmuamalat.co.id>, "QRIS."

b. Cara menggunakan MQRIS

Bank muamalat mengajak masyarakat untuk mencoba fitur MQRIS dengan berdonasi secara langsung ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) baik dengan scan QR atau dengan upload QR. Terdapat dua metode transaksi dalam menggunakan MQRIS, yaitu dengan cara metode pindai atau scan QR dan metode upload QR (tanpa tatap muka).³⁵ Berikut ini cara untuk mengakses MQRIS, antara lain :

- 1) Download aplikasi DIN di google play store atau apps store.
- 2) Daftarkan layanan DIN secara mandiri, input data-data yang diperlukan pada saat pendaftaran dan pastikan bahwa data diri anda sesuai dengan pada bank muamalat. Buat user Id dan Password yang diinginkan.
- 3) Setelah terdaftar anda bisa langsung bertransaksi MQRIS dengan metode Scan atau Upload QR.

Cara bertransaksi MQRIS ZISWAF :

- a) Klik ikon *QRIS* kemudian input user id dan password DIN, pilih metode scan atau upload QR.
- b) Jika pilih scan secara otomatis camera ponsel hidup untuk membaca QR ZISWAF yang di scan, sedangkan jika memilih metode upload QR maka secara otomatis akan masuk ke file manager ponsel dan pilih QR code ZISWAF yang akan di upload.
- c) Input nominal transaksi serta layer konfirmasi dan kemudian input TIN.
- d) Transaksi sukses bukti transaksi akan disimpan digaleri ponsel.

6. ZISWAF

a. Pengertian ZISWAF

ZISWAF merupakan singkatan dari zakat, infaq, sedekah, wakaf dan fidyah. ZISWAF adalah sebuah instrumen dalam sistem perekonomian Islam sebagai bentuk

³⁵ *Ibid.*h.8

ketaatan seseorang kepada Allah SWT, selain itu ZISWAF juga merupakan suatu bentuk kewajiban setiap umat muslim untuk saling berbagi kebaikan. ZISWAF bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial serta selalu menjaga keharmonisan masyarakat agar tidak terjadinya sekat antara yang kaya dan miskin.³⁶

Zakat adalah sejumlah harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk membayar zakat apabila hartanya telah mencapai *nishab* dan *haul* kemudian diberikan kepada seseorang yang berhak menerimanya (*mustahiq*). *Nishab* adalah ukuran harta yang wajib dikenakan zakat, sedangkan *haul* adalah waktu yang berjalan dalam satu tahun.³⁷ Adapun dasar hukum kewajiban membayar zakat yang tercantum pada Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 43 :³⁸

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk* (QS. Al-Baqarah: 2: 43:)

Dan surat at-Taubah ayat 103 :³⁹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.* (QS. At-Taubah: 9: 103:)

³⁶ Siti Aminah Anwar, Anik Malikhah, And Universitas Islam Malang, "Tingkat Kesehatan Keuangan" 5, No. 2 (2021): 142.

³⁷ Qurratul Uyun, "Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, No. 2 (2015): 222.

³⁸ Dr. Wahbah Zuhaili, *Al-Qur'an Paradigma Hukum Dan Peradaban* (Surabaya: Surabaya Risalah Gusti, 1996).

³⁹ Mm Prof. Dr. H. Muhammad Amin Suma, Sh., Ma., *Tafsir Ayat Ekonomi*, Ed. Achmad Zirzis (Jakarta: Amzah, 2015).

Infaq adalah sebagian harta atau pendapatan yang diberikan kepada orang yang telah di syariatkan oleh ajaran islam seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, dan yang lainnya. Berbeda dengan zakat, infaq tidak memiliki *nishab* jadi besar kecilnya yang dikeluarkan bergantung pada keikhlasan dan keuangan seseorang.⁴⁰

Berikut dalil Al-Qur'an yang menganjurkan untuk berinfaq tercantum pada surat al-Baqarah ayat 267 :⁴¹

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
 اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ
 تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاَخٰذِيْهِ اِلَّا اَنْ تَعْمَضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْا اَنَّ
 اَللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggán) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji. (QS. Al-Baqarah: 2: 267:)

Sedekah adalah sesuatu yang diberikan secara oleh seseorang kepada orang yang berhak menerimanya secara ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan.⁴² Adapun dalil Al-Qur'an yang menganjurkan bersedekah tercantum pada surat Al-Baqarah ayat 264 :⁴³

⁴⁰ Syahidan Mushab Al-Fikri Et Al., "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah," *Jurnal Tekno Kompak* 13, No. 2 (2019): 32.

⁴¹ Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global Dan Komentar*, 2014.

⁴² Al-Fikri Et Al., "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah."

⁴³ Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global Dan Komentar*.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى
 كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ
 صَلْدًا ۗ لَا يَقْدَرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
 الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir. (QS. Al-Baqarah: 2: 264:)

Waqaf adalah menghentikan perpindahan kepemilikan suatu harta yang bersifat permanen untuk kepentingan sosial keagamaan agar bermanfaat untuk digunakan pada masyarakat luas seperti dijadikan pemakaman umum atau dibangun masjid.⁴⁴ Adapun dasar hukum waqaf tercantum pada surat Ali ‘Imran ayat 92 :⁴⁵

⁴⁴ Uyun, “Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam.”

⁴⁵ “<https://Quran.Kemenag.Go.Id>.”

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّوْنَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ

شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya : Ku tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha Mengetahui. (QS. Ali-Imran: 3: 92:)

Fidyah adalah sejumlah harta yang dikeluarkan sebagai tebusan dengan tujuan untuk membebaskan seseorang dari kewajibannya salah satunya seseorang yang tidak berpuasa seperti lansia, orang sakit, ibu hamil atau menyusui dan yang lainnya maka orang tersebut dapat mengganti kewajibannya dengan membayar denda kepada fakir dan miskin.⁴⁶ Adapun dasar hukum fidyah tercantum pada surat Al-Baqarah ayat 184:⁴⁷

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ
مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامِ مِسْكِينٍ
فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُمْ ۚ وَإِنْ تَصَوْمُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ

كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٤﴾

Artinya : (Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka barang siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari lain. Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu

⁴⁶ Lc. Luki Nugroho, *Kupas Tuntas Fidyah*, N.D.

⁴⁷ "https://Quran.Kemenag.Go.Id."

memberi makan seorang miskin. Tetapi barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itu lebih baik baginya, dan puasamu itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah: 2: 184:)

b. Tujuan ZISWAF

Berikut ini tujuan dari ZISWAF yaitu :⁴⁸

- 1) Sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT dengan selalu mensyukuri nikmat-Nya serta menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi dan menghilangkan sifat kikir.
- 2) Untuk membantu dan mensejahterakan fakir miskin dan *mustahiq* lainnya agar dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik, sehingga mereka dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 3) Agar terwujudnya suatu keseimbangan dalam pendistribusian harta, kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab oleh individu pada ruang lingkup masyarakat.

c. Faktor-Faktor Tingkat Kesadaran Masyarakat

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat yaitu sebagai berikut :⁴⁹

- 1) Faktor *Religiusitas*

Faktor *religiusitas* timbul karena adanya tingkat pemahaman seseorang akan pentingnya untuk membayar zakat terhadap keyakinannya kepada Allah SWT dalam memperoleh kebaikan dunia maupun akhirat.

⁴⁸ Ridwan, "Pengendalian Intern Dan Akuntansi Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah" (N.D.).

⁴⁹ Ahmad Syafiq, "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf," *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, No. 2 (2018): 372–374.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis timbul karena sebuah motivasi untuk membayar zakat, hal ini terjadi karena adanya keinginan dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari pihak lain atau disebut juga sebagai faktor internal. Jika persepsi dalam diri seseorang positif maka tindakan yang dilakukan oleh seseorang tersebut akan cenderung positif seperti dengan membayar zakat.

3) Faktor Sosial

Faktor sosial timbul karena ibadah, zakat, infaq dan sedekah merupakan anjuran di dalam agama dan bukan hanya karena paksaan atau dorongan dari eksternal. Jika keyakinan tentang nilai-nilai agama seseorang kuat, maka dengan sendirinya dia akan terdorong untuk mengamalkan ajaran tersebut. Walaupun banyak dorongan dari berbagai faktor eksternal tidak signifikan mempengaruhi motivasi seseorang melainkan dia sudah tergerak atas kesadaran diri sendiri karena membayar zakat merupakan amalan yang dianjurkan agama.

4) Faktor Regulasi Pemerintah

Faktor regulasi pemerintah, membayar zakat merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Masyarakat cenderung membayar zakat atas kesadaran diri sendiri karena pengelolaan zakat belum disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat beraanggapan bahwa zakat merupakan ruang komunikasi antara manusia dengan Allah SWT sesuai mekanisme yang telah diatur.

5) Faktor Atribut Lembaga Zakat

Faktor atribut lembaga zakat berperan penting sebagai pengelola dan penghimpun dana zakat. Dalam mengelola dana zakat, infaq dan sedekah harus dilakukan secara transparan dan akuntabilitas agar tidak terjadinya kesan yang negatif. Selain bersifat transparan dan akuntabel pengelola juga harus profesional agar

menimbulkan kepuasan hati masyarakat yang menyalurkan dana dan juga meningkatkan motivasi masyarakat untuk membayar zakat. Apabila pengelolaan dana melalui program pemberdayaan masyarakat dilakukan secara efisien maka hal tersebut mampu untuk mengentaskan kemiskinan.

d. Lembaga-Lembaga ZISWAF

Lembaga ZISWAF dibagi menjadi 2 yaitu pemerintahan dan non pemerintahan :

- 1) Lembaga Pemerintah :
 - a) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS adalah satu-satunya badan resmi yang dibentuk pemerintah dengan berdasarkan Keputusan Presiden RI No.8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan yang berfungsi dalam menghimpun, menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Peran BAZNAS semakin kukuh sebagai lembaga yang memiliki wewenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional sejak lahirnya Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dalam UU tersebut melalui Menteri Agama BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden. Oleh karena itu BAZNAS bersama-sama dengan Pemerintah bertanggung jawab dalam mengawal pengelolaan zakat untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariat islam. Adapun fungsi BAZNAS adalah sebagai berikut⁵⁰:

- (1) Perencanaan pengelolaan zakat nasional
- (2) Pengumpulan zakat nasional

⁵⁰ A. Rio Makkulau Wahyu And Wirani Aisiyah Anwar, "Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas," *Al-Azhar Journal Of Islamic Economics* 2, No. 1 (2020): 21–22.

- (3) Pendistribusian dan pendayagunaan zakat nasional
- (4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat nasional
- (5) Pemberian pertimbangan pembentukan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota
- (6) Pengesahan hak amil dan RKAT BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota
- (7) Pemberian rekomendasi izin pembentukan LAZ

b) Baitul Maal Wa Tamtil (BMT)

Baitul Maal Wa Tamtil (BMT) adalah lembaga yang memiliki dua inti kegiatan pokok yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamtil. Baitul Maal memiliki tugas untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dengan menitikberatkan pada aspek sosial dan menjalankan kegiatan sesuai dengan peraturan dan amanah. Baitul Tamtil adalah lembaga komersil sebagai pihak ketiga yang kegiatannya meliputi pinjaman atau investasi dalam mengembangkan usaha-usaha produktif dengan tujuan meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk mencapai tujuannya BMT memiliki fungsi dan peran yaitu sebagai berikut:⁵¹

- (1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan potensi ekonomi, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya.
- (2) Meningkatkan kualitas sumber daya insani anggota agar lebih profesional dan islami dalam menghadapi persaingan global.
- (3) Menggalang dan memobilisir potensi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

⁵¹ Baitul Kwat Ismanto, Maal Et Al., "Kuat Ismanto," *Pengelolaan Baitul Maal Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Di Kota Pekalongan* 12 (2015): 27–28.

- (4) Menjadi perantara keuangan atau *financial intermediary* untuk dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah dan hibah serta aghnia sebagai sohibul maal dengan duafa sebagai mudharib.

c) LAZISMU

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berorientasi pada masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana sosial lainnya melalui perseorangan lembaga perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU didirikan oleh PP Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional melalui SK No.730 Tahun 2016 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.⁵²

LAZISMU memiliki tujuan menciptakan kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas atas masalah kemiskinan, keterbelakangan dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan oleh Muhammadiyah. Dalam rangka mencapai tujuannya LAZISMU membuat kebijakan penyaluran ZIS yaitu sebagai berikut :⁵³

- (1) Prioritas penerima adalah fakir miskin dan *fisabilillah*.
- (2) Pendistribusian ZIS dilaksanakan dengan terencana sesuai *core* Gerakan Muhammadiyah yaitu Pendidikan ekonomi dan sosial dakwah.
- (3) Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah dalam memperluas domain dakwah.
- (4) Intermediasi setiap usaha yang menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung dalam rangka

⁵² Aswin Fahmi D, "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan" (2019): 7.

⁵³ Ibid.H.10

mewujudkan masyarakat Islam yang sebenarnya.

- (5) Memobilisasi pelembagaan Gerakan ZIS diseluruh Muhammadiyah dan amal usaha.

2) Lembaga Non Pemerintah :

a) LAZDAI (Lembaga Amil Zakat Amal Insani)

LAZDAI adalah lembaga amil zakat yang mengelola zakat, infaq dan wakaf di Kota Bandar Lampung. LAZDAI berperan sebagai perantara pembayar zakat dan penerima zakat. Adapun beberapa program LAZDAI meliputi bidang dakwah, pendidikan dan ekonomi. LAZDAI dibentuk dengan tujuan untuk menjadi lembaga yang Amanah dan profesional serta terdepan dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui zakat, infaq dan sedekah.

b) IZI (Inisiatif Zakat Indonesia)

IZI adalah sebuah organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah yang didirikan pada tahun 2015 yang berbadan hukum sebagai Yayasan sosial. Lahirnya IZI dikarenakan adanya keinginan yang kuat dalam membangun lembaga zakat yang otentik. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 423 Tahun 2015 sebagai lembaga resmi pengelola zakat di masyarakat. Adapun tujuan IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) :⁵⁴

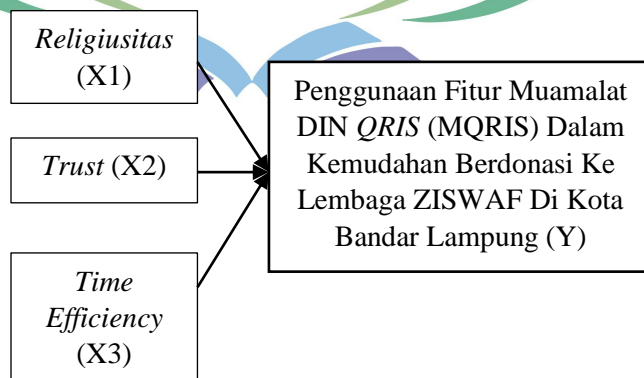
- (1) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
- (2) Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.

⁵⁴ Nilda Susilawati, "POLA KEMITRAAN INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) CABANG BENGKULU DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA" 4, No. 1 (2018): 126.

- (3) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademik dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
- (4) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik dan kaidah syariah.
- (5) Berperan aktif mendorong terbentuknya berbagai forum, Kerjasama dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level local, nasional, regional dan global.

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

Kerangka berpikir menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Religiusitas*, *Trust* dan *Time Efficiency* Terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga Zakat Infaq Sedekah Wakaf Fidyah (ZISWAF) di Kota Bandar Lampung. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji terlebih dahulu kebenarannya dengan penelitian. Berikut hipotesis yang dapat disimpulkan terkait penelitian ini yaitu :

1. ***Religiusitas* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung**

Jika seseorang memiliki keimanan dan keyakinan yang tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat keagamaan seseorang seperti kewajibannya dalam membayar zakat serta dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal baik seperti berdonasi ke lembaga ZISWAF yang ada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saradian Rahmaresya pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi*” diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pengaruh religiusitas dengan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat profesi di Kelurahan Temanggung II.⁵⁵ Berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_1 =$ *religiusitas* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) dalam kemudahan berdonasi ke Lembaga ZISWAF di Kota Bandar Lampung

$H_0 =$ *religiusitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) dalam kemudahan berdonasi ke Lembaga ZISWAF di Kota Bandar Lampung

2. ***Trust* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN QRIS (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung**

Kepercayaan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menyalurkan dana ZISWAF ke suatu lembaga amil zakat. Apabila citra dan reputasi suatu lembaga zakat tersebut dikenal baik oleh masyarakat luas

⁵⁵ Rahmaresya, “Masyarakat Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung II Kec . Temanggung Kab . Program Studi Mu ’ Amalat Fakultas Agama Islam.”

maka hal ini dapat membuat seseorang untuk berdonasi ke lembaga ZISWAF.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sheila Aulia Eka Larasati pada tahun 2017 dengan judul “*Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*” diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable *trust* berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat.⁵⁶ Berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_1 =$ *trust* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) dalam kemudahan berdonasi ke Lembaga ZISWAF di Kota Bandar Lampung

$H_0 =$ *trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) dalam kemudahan berdonasi ke Lembaga ZISWAF di Kota Bandar Lampung

3. ***Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung**

Time efficiency dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dalam melakukan transaksi *mobile banking*. Kemudahan transaksi yang disediakan oleh pihak bank dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan fasilitas *mobile banking* tersebut dengan lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni dengan judul “*Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat*

⁵⁶ Larasati, “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut).”

Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” diketahui bahwa efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.⁵⁷ Berdasarkan penelitian diatas hipotesis yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.

4. *Religiusitas, Trust dan Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung

Dari hasil penelitian terdahulu diatas hipotesis yang dapat disimpulkan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y yaitu sebagai berikut :

H_1 = terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel *Religiusitas, Trust dan Time Efficiency* terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.

H_0 = tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel *Religiusitas, Trust dan Time Efficiency*

⁵⁷ Muktisar, Tarigan, And Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh).”

terhadap Penggunaan Fitur Muamalat DIN *QRIS* (MQRIS) Dalam Kemudahan Berdonasi Ke Lembaga ZISWAF Di Kota Bandar Lampung.



DAFTAR RUJUKAN

- Abadiyah, Rifdah. “Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank Di Surabaya.” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2, no. 1 (2016): 49–66.
- Al-fikri, syahidan mushab, Agus Wantoro, Zaenal Abidin, and jon idrison Molina. “Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah.” *Jurnal Tekno Kompak* 13, no. 2 (2019): 32.
- Aminudin, Muhammad Zumar, and Lila Pangestu Hadiningrum. “Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriptif Dan Preskriptif Di BAZNAS Kabupaten/Kota Di Eks-Karesidenan Surakarta).” *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 6, no. 1 (2019): 200.
- Amirin, Tatang M. “59446-ID-Variabel-Dan-Konstanta-Penelitian-Klarif.Pdf,” n.d.
- Andi Fauziah, and Tenrypada. “PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota Palu).” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 76.
- Anwar, Siti Aminah, Anik Malikhah, and Universitas Islam Malang. “Tingkat Kesehatan Keuangan” 5, no. 2 (2021): 142.
- Asdiansyuri, Ulfiyani. “Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stie Amm Mataram).” *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 6, no. 1 (2020): 1–16.
- Ashsifa, Izza. “Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Kepuasan Pelanggan Dan Niat Penggunaan Mobile Banking Secara Berkelanjutan (Privasi Dan Personalisasi

- Sebagai Variabel Moderasi).” *TECHNOBIZ Journal* 3, no. 1 (2020): 26.
- Bank Muamalat 2020. “Towards Profitability and Sustainability” (2020).
- D, aswin fahmi. “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan” (2019): 7.
- Erwin, Erwin, and Tumpal J. R Sitinjak. “Kontribusi Kualitas Jasa, Kepercayaan Dan Kepuasan Konsumen Dalam Menciptakan Loyalitas Konsumen.” *Business Management Journal* 13, no. 2 (2017): 138.
- Endang Fatmawati. Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra* Volume 09 no 01. No.01 Mei, 2015
- Fitriani, Annisa. “Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being.” *Jurnal Al-Adyan* xi, no. 1 (2016).
- <https://www.bankmuamalat.co.id>. “QRIS” (n.d.).
- Ika, Deby Morisah Diana, Eny Endah Pujiastuti, and Didik Indarwanta. “Pengaruh Kualitas Layanan, Merchandise, Atmosfir Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Trust : Studi Pada Pelanggan Seven Soul Distro Yogyakarta.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1967): 164.
- J Abi, Agnes Cornelia, and Kimiaus Saadah. “Peran Time Management Terhadap Perilaku Dan Persepsi Mahasiswa Dalam Organisasi.” *Competence : Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2019): 111.
- Julia Anita, Nasir Aziz, Mukhlis Yunus. “Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai Dinas Tena ...” *Jurnal Manajemen Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2013): 73.
- Kepercayaan, Pengaruh, Kualitas Dan, and D A N Transparansi Terhadap. “AMIL ZAKAT (Analisis Pada Kecamatan

Banyuwangi , Banyuwangi)” (2020).

Kuat ismanto, Maal, Baitul, W A Tamwil, B M T Di, Kota Pekalongan, and Kuat Ismanto. “Kuat Ismanto.” *Pengelolaan Baitul maal pada Baitul maal wa tamwil (BMT) di kota pekalongan* 12 (2015): 27–28.

Kurniasari, Panca, and Dwisetia Poeworno. “Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal.” *Industri* (2018): 11.

Larasati, Shelia Aulia Eka. “PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM BERZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)” 53, no. 9 (2017): 1689–1699.

Lestari, Ika. “PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMUDAHAN UNTUK MENGGUNAKAN FASILITAS FINTECH ZISWAF TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MELAKUKAN FILANTROPI ISLAM” (2019).

Luki Nugroho, Lc. *Kupas Tuntas Fidyah*, n.d.

Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahad, and Ria Putri. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 4 (2020): 1–17.

Muktisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni. “PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH).” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3 (2021): 57.

Muhammad Al Faridho Awwal dan Dewi Wahyu Setyo Rini . persepsi dan religiusitas masyarakat terhadap sikap dan minat

sedekah menggunakan pembayaran non tunai. JPIPS : JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL Tersedia secara online: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips>. Vol. 6, No. 1, Desember 2019 Halaman:40-45. P-ISSN: 2355 - 8245 E-ISSN: 2614 - 5480

Nasrullah, Muhammad. “Islamic Branding, Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk.” *Jurnal Hukum Islam* 13, no. 2 (2015): 82–83.

Nilda Susilawati. “POLA KEMITRAAN INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) CABANG BENGKULU DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA” 4, no. 1 (2018): 126.

Ningsih, Prihatin Ardi. *PENGARUH RELIGIUSITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DARUUT TAUHIID PEDULI JAMBI. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

Nurhayati, Siti. “Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Di Yogyakarta.” *JBMA – Vol. IV, No. 2, September 2017 ISSN: 2252-5483* IV, no. 2 (2017): 65.

Paramitha, Dyah Ayu, M Ak, and Dian Kusumaningtyas. *Oris*, 2020.

Pembangunan, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi. “Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (2019): 60.

Prof. Dr. H. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Edited by ACHMAD ZIRZIS. JAKARTA: AMZAH, 2015.

Rahmaresya, Saradian. “MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Di Kelurahan Temanggung II Kec . Temanggung Kab . PROGRAM STUDI MU ’ AMALAT FAKULTAS AGAMA ISLAM” (2019).

- Rahmawati, Heny Kristiana. “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro.” *Jurnal Community Development* 1, no. 2 (2016): 38–39.
- Ridwan. “PENGENDALIAN INTERN DAN AKUNTANSI DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH” (n.d.).
- Rizqia, Helena, and Soegoto Sulisty Dedi. “Pengaruh Pelatihan, Kemampuan, Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Kasus Pada Unit Internal Audit PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk).” *Jurnal Ilmiah Magister Managemen UNIKOM* 2, no. 1 (2016): 50.
- Ruslan. *AYAT-AYAT EKONOMI Makna Global Dan Komentor*, 2014.
- Setiawan, Fery. “MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2017): 15.
- Sari, A. P., Ridwan, M., & Sugianto. (2019). Pengaruh Brand Awareness, Kualitas Proyek Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding Kitabisa.com. *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), pp. 44-67
- Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, Bidang Keahlian, Khusus Pendidikan, Jurusan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Sanata Dharma. “EFISIENSI WAKTU DALAM PROSES PRODUKSI KONFEKSI” (2020): 7–9.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. “Uji Heteroskedastisitas.” *Web* (2008): 151–152. [http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB%20III.pdf).
- Syafiq, Ahmad. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf.” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 2 (2018): 372–374.
- Syamsuddin. “Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust Dalam

“Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha Sekolah” 53, no. 9 (2019): 6–7.

Tumbel, Altje. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT Bank BTPN Mitra Usaha Rakyat Cabang Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* Vol.3, No, no. 1 (2016): 67.

UMMAH, KHURUL AIMMATUL, AHMAD RIYADI, and SRI HERIANINGRUM. “Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa.” *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3, no. 2 (2018): 248.

Uyun, Qurratul. “Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2015): 222.

Wahyu, A. Rio Makkulau, and Wirani Aisiyah Anwar. “Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): 21–22.

Wardani, Deni. “Faktor-Faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Pemerintah).” *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 2, no. 1 (2021): 18–19.

Yacob, Anwar. “KEPERCAYAAN DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI UMUM DAN PERSPEKTIF KOMUNIKASI ISLAM Anwar,” no. 1998 (n.d.): 43.

ZUHAILI, DR. WAHBAH. *AL-QUR’AN PARADIGMA HUKUM DAN PERADABAN*. SURABAYA: SURABAYA RISALAH GUSTI, 1996.

Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 51.

“[Https://Quran.Kemenag.Go.Id](https://Quran.Kemenag.Go.Id)” (n.d.): 1–2.